

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan langkah atau cara mencari, merumuskan, menggali data dan menyimpulkan suatu permasalahan dengan menggunakan metode tertentu. Sugiyono (2017:2) “Menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Oleh karena itu, metodologi penelitian memaparkan uraian tentang jenis penelitian dan bentuk penelitian.

A. Jenis, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskripsi secara bahasa berarti penggambaran, pemberian atau pelukisan yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status atau gejala pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan secara istilah penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala, fakta atau kejadian secara sistimatis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Selanjutnya pengertian deskriptif Menurut Ratna (2015:53) menyatakan: “Deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan menganalisis, secara etimologis deskripsi dan analisis berarti menguraikan.” Deskriptif ini dapat menganalisis dan dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian dapat disusul dengan menganalisis, secara etimologis deskripsi merupakan analisis berarti menguraikan gambaran yang ada dipikiran dan dijadikan sebuah kata-kata.

Menurut pendapat dari Arikunto (2010: 14) “Mengungkapkan bahwa metode deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan apa yang ada atau mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berlangsung.”

Dengan berusaha untuk menggambarkan dan menginterpretasikan apa yang ada yang bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, proses yang sedang berlangsung, pendapat yang sedang berkembang, kecenderungan yang tengah berlangsung atau akibat atau efek yang sedang terjadi.

“Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat” Nazir (2013:89). Penelitian deskriptif merupakan studi untuk menemukan interpretasi dengan tepat dan digali secara fakta sampai menemukan titik penyelesaiannya.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat di simpulkan bahwa Metode deskriptif juga menerapkan penelitian ini bertujuan agar dapat mengumpulkan data penelitian yang berupa kata-kata maupun kalimat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya. Oleh karena itu dengan menggunakan metode deskriptif karena di dalam novel tersebut terbentuk dengan kata –kata dan penulis menulis cerita novel tersebut dengan gambaran yang ada difikirannya lalu diungkapkan melalui karya sastra berupa novel yang berjudul *Merindukan Cahaya de Amstel* karya Arumi E.

Dapat di simpulkan bahwa jenis deskripsi adalah sebuah metode yang digunakan peneliti agar cepat menemukan teori atau pengetahuan terhadap penelitian pada satu waktu yang telah ditentukan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu, "Analisis nilai religiositas dalam Novel *Merindukan Cahaya de Amstel* karya Arumi E sehingga dapat lebih memudahkan untuk memecahkan pemikiran dan agar mudah dipahami.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan disuatu penelitian merupakan penelitian kualitatif. Menurut para ahli Penelitian Kualitatif yang di kemukakan oleh Moleong (2017: 6) “Bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”

Adapun menurut Sugiyono (2018:213) “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.”

Peneliti kualitatif cenderung mengumpulkan data di lapangan di lokasi di mana peserta mengalami masalah atau masalah yang diteliti. Peneliti tidak membawa individu ke lab (situasi yang dibuat-buat), atau biasanya mereka mengirim instrumen untuk diselesaikan individu. Informasi yang dekat ini di kumpulkan dengan benar-benar berbicara langsung kepada orang-orang dan melihat mereka berperilaku dan bertindak dalam konteks mereka adalah karakteristik utama dari penelitian kualitatif.

Menurut pendapat dari Creswell (2018:2981) “Penelitian kualitatif yang bermaksud yaitu gunanya memahami fenomena apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, perilaku, tindakan, motivasi dan lain-lain dalam holistik dengan cara deskripsi kata-kata dalam bentuk bahasa, disuatu konteks khususnya.” Bentuk penelitian kualitatif sangat relevan dalam penulisan ini. Contoh dalam penulisan ini tentang riwayat seseorang, kehidupan serta perilaku seseorang, disamping itu juga tentang suatu peranan dalam sebuah organisasi, dan timbal balik dalam bersosialisasi. Datanya dapat dihitung pada saat dalam mengumpulkan sensus, namun analisisnya bersifat kualitatif.

Dalam Penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan sebuah informasi atau tata cara kualitatif dengan mengidentifikasi secara terperinci aspek faktual serta fenomena dan unsur-unsur sebagai struktur *kohesif* dalam sebuah teks sastra atau novel yang menjadi suatu objek dimensi kepercayaan (*belief*), dimensi praktis (*Ritual*, ketaatan), dimensi (*Experience*) pengalaman, dimensi (*Knowledge*) pengetahuan untuk mengetahui Nilai religiositas dalam Novel Merindukan Cahaya de Amstel karya Arum E.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi. Sosiologi sastra menurut Pitirim Sorokin (2018) adalah “Ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik di antara berbagai gejala sosial Pendekatan sosiologi sastra.” Sosiologi sastra merupakan ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik di antara berbagai yang bersangkutan dengan gejala sosial dengan pendekatan sosiologi sastra.

Menurut pendapat para ahli tentang sosiologi sastra Semi (2013:51) berpendapat bahwa “sosiologi sastra adalah suatu yang berkaitan dengan objektif dan ilmiah mengenai manusia dan masyarakat juga tentang sosial, proses sosial, sosiologi, serta bagaimana masyarakat itu tuntas dan berkembang.” Sosiologi sastra merupakan suatu berkaitan dengan objektif dan ilmiah mengenai manusia dan masyarakat juga tentang sosial, sosiologi, proses sosial serta bagaimana masyarakat itu melakukan secara tuntas dan lalu bisa dapat berkembang.

Sosiologi sastra menjadi salah satu pendekatan sastra yang menganalisis kehidupan masyarakat. “Sosiologi sastra sebagai pendekatan sastra yang mencakup dua bidang ilmu yaitu ilmu sosiologi dan sastra” Suaka (2013: 35). Sosiologi sastra merupakan salah satu pendekatan sastra yang dapat menganalisis kehidupan masyarakat. Sosiologi sastra memiliki pendekatan sastra yang mencakup dalam dua bidang ilmu yaitu ilmu sosiologi dan ilmu sastra.

Pengaruh timbal balik diantara berbagai gejala sosial dan ilmu yang mempelajari hubungan ini digunakan untuk mendeskripsikan struktur teks yang berupa yang merujuk penulisan pada analisis nilai religiositas yang terdapat dalam Novel Merindukan Cahaya de Amstel karya Arumi E.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan suatu rangka suatu yang akan dikerjakan, untuk menyelesaikan suatu penelitian dalam suatu waktu tertentu.

Adapun rencana jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

Tempat meneliti membaca Novel di rumah dan waktu membaca Novel setiap sore dan juga malam dan kadang sebelum tidur, membaca pertama Novel selama 2 minggu yang kedua membaca Novel 1 minggu lebih dan ketiga sebelum mengerjakan skripsi dan dimasukkan ke data di dalam Bab IV dan Bab V.

Jadwal pertama pengajuan judul kepada Ibu Fitri Wulansari M.Pd Januari awal di ACC lalu penyusunan outline pertengahan Januari sampai akhir Januari lanjut penyusunan desain Febuari sampai akhir Februari lalu di ACC di minggu kedua bulan Maret lanjut konsultasi desain di akhir bulan Maret, di awal bulan April sudah di ACC dosen kedua Ibu Lizawati, M.Pd lanjut lagi kepada dosen pertama Ibu Melia M.Pd, seminar penelitian pada minggu kedua bulan April. Kedelapan, penelitian dilakukan pada minggu terakhir bulan Mei hingga minggu terakhir bulan Juni. Lalu pertengahan bulan Juni Seminar. Kesembilan menyusun skripsi dari Bab 4 dan 5 setelah itu disatukan bab 1-5 serta lampirannya lalu ke sepuluh melakukan bimbingan kepada Ibu Liza Wati M.Pd di bulan Agustus setelah selesai Bimbingan Bab 4 lalu di ACC pada Awal bulan September setelah itu kesebelas lanjut bimbingan konsul ke Ibu Melia M.Pd dan pertengahan bulan September di ACC lanjut keduabelas bulan Oktober di pertengahan atau akhir daftar sidang skripsi dan akhir bulan Oktober sidang skripsi.

Peneliti berharap penulisan ini dapat di laksanakan tepat pada waktunya sesuai dengan target penyelesaian. Jadwal ini di susun dengan maksud untuk memotivasi penulis dalam menyelesaikan peneliti desain yang bersifat tidak tepat dan hal yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan bahwa yang bersangkutan memang ada aktivitas penelitian dan pekerjaan lain dapat di tinggalkan agar penelitian dapat terselesaikan tepat waktu.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Pelaksanaan penelitian tersebut disesuaikan dengan tingkat proses dalam penelitian. Tempat penelitian yang akan dilakukan penelitian berada di Jl Martadinata gang sederhana no 14 dan bisa dimana saja. Dengan demikian peneliti berasumsi bahwa novel ini memiliki cerita yang bagus untuk dijadikan sebagai motivasi diri terutama pada nilai religiositas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data adalah suatu fakta atau apa yang diucapkan dapat dijadikan hasil dari suatu observasi terhadap fenomena alam. Data merupakan kumpulan fakta-fakta yang diolah oleh ilmuwan menjadi sesuatu yang bermakna. “Data dalam penelitian merupakan bahan dasar atau bahan baku utama untuk menjelaskan suatu fenomena” Zaim (2014:74). Data adalah kumpulan fakta-fakta yang diolah oleh para ilmuwan dari sesuatu yang bermakna.

Dalam meneliti kita haru memiliki data ini juga termasuk dalam penelitian sebagai bahan baku utama atau bahan dasar untuk menjelaskan fenomena yg telah terjadi. Data ini di ambil dalam suatu penelitian yang berupa kata-kata, kalimat, maupun ungkapan yang dapat menjelaskan yang ada di dalam novel yang terdiri di dalam rumusan masalah yaitu ranah ketaatan dan dimensi konsekuensi.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dimaksudkan semua informasi baik dari benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kualitatif. Sumber data ini berupa Menurut Arikunto (2010:172) “Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2010:172) adalah sebagai berikut : “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana.”

Sumber data yaitu Novel Merindukan Cahaya de Amstel karya Arumi E di mana Novel ini menceritakan pahit manisnya perjalanan Khadija seorang gadis Belanda yang memutuskan menjadi seorang mualaf. Novel ini

dirilis pada awal tahun 2022. Penulis novel ini adalah Arumi Ekowati, editornya Dona Widjanto, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, tahun terbitnya 2015, halaman novel ini 271 halaman. Novel ini genrenya religi dan romance.

Sumber data yang termasuk di dalam penelitian karena merupakan subjek dari novel dimana data di peroleh dan didapat oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini berupa studi pustaka dilakukan untuk menyusun landasan teori yaitu berupa tulisan-tulisan buku salah satunya seperti Novel dan telah dijadikan film drama yang dikemas dengan nuansa religiositas, di angkat dari Novel karya Arumi E dengan judul yang sama alur cerita yang agak dibedakan dengan novel dan di dalam film tersebut.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik pengumpul data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling baik dan strategis dalam penelitian ini ada tujuan utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data yang relavan dan bisa dipercaya (Fakta). Secara umum, ada 4 macam teknik pengumpulan data, sebagai berikut wawancara, observasi, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpul data studi dokumenter.

a. Studi dokumenter

Menurut pendapat Sugiyono (2013:329) “Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.” Dokumen yang berbentuk tulisan misalmya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita (cerita), biografi, peraturan dan kebijakan. Catatan berupa peristiwa yang sudah lama terjadi. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalmya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita (cerita), biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumenter yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Menurut pendapat Sukmadinata (2013:221)

mengemukakan: “Studi dokumentasi (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah”.

b. Wawancara

Menurut pendapat Sugiyono (2013:194) “Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil”.

Menurut pendapat Moleong (2014:186) mengemukakan bahwa: “Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih dengan maksud tertentu terdiri dari pihak pewawancara dan terwawancara. Pihak pewawancara (*interviewer*) adalah seseorang yang memberikan pertanyaan dan pihak terwawancara (*interviewee*) adalah seseorang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut”.

Wawancara ini dilakukan kepada Guru Bahasa Indonesia di MAN 1 Pontianak karena di dalam skripsi tidak bolehkan sastra murni harus di tambahkan dengan implementasi oleh karena itu. Implementasinya yaitu penerapan bagaimana pembelajaran di sekolah dilakukan.

2. Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian kualitatif, penulis sendiri yang menjadi instrumen utama yang terjun kelapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui kartu pencatat data seperti buku catatan, Novel maupun lembaran dalam menuliskan kutipan-kutipan maupun ungkapan yang teks kesusatraaan dalam hal ini struktur teks yang berupa dimensi Kepercayaan (*belief*), dimensi praktis(ritual dan ketaatan, dimensi (*Experience*) pengalaman, dimensi (*Knowledge*) pengetahuan yang merujuk penulis pada analisis nilai religiositas yang terdapat dalam Novel Merindukan Cahaya de Amstel karya Arumi E.

Adapun alat pengumpul data yang di gunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Pedoman Wawancara (interview)

Pedoman wawancara atau wawancara adalah alat pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mengumpulkan daftar pertanyaan yang akan digunakan. Menurut Nugrahani (2014:125) mengemukakan bahwa: "Wawancara merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Wawancara (interviewer) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (interviewee) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan". Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur.

Menurut Sugiyono (2018:233) mengemukakan bahwa: "wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpul data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan di peroleh." Hasil wawancara ini berupa tanya jawab langsung dari narasumber untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa hasil wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang memuat pertanyaan yang diajukan kepada informan untuk mengetahui secara pasti informasi apa yang di gunakan, misalnya informasi tertentu.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dalam suatu penelitian agar memperoleh suatu hasil penelitian in dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Moleong (2017:321) "Menyatakan bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesasihan (validitas) dan keandalan (realibitas) menurut versi 'positivisme' dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan kriteria dan paradigma sendiri". Senada dengan Sugiyono (2018:241) "Dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Tujuan dari proses ini adalah agar peneliti membaca seluruh hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya dalam memperoleh data. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian buku atau dokumentasi yang terkait dengan penemuan yang diteliti. Senada yang dikatakan Zulfadrial (2012:94) "Bahwa meningkatkan ketekunan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut sebagai rinci."

2. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara hasil sementara atau hasil akhir yang di peroleh dalam bentuk diskusi dengan dekan-dekan sejawat. Menurut Zulfadrial dan Lahir (2012:97) "Teknik pemeriksaan sejawat melalui diskusi mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data." Pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran dan kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti. Dengan demikian. Menurut pendapat Moleong (2014:334) mengemukakan bahwa: "Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan yang umum yang sama dengan apa yang kita teliti, sehingga bersama

mereka peneliti dapat mereview presepsi pandangan dan analisis yang sedang di lakukan”.

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi dilakukan peneliti dengan teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP-PGRI Pontianak angkatan 2019, yang Bernama Agustina Mayasari. Proses diskusi dilakukan ditempan tinggal peneliti yang beralamat di Jalan Martadinata Gang Sederhana 1 No 9 Adapun langkah-langkah yang di lakukan dalam pengecekan keabsahan data melalui rekan sejawat yaitu:

- a. Rekan sejawat membaca novel Merindukan Cahaya De Amstel Karya Arumi E.
- b. Rekan sejawat membaca klasifikasi data yang dibuat peneliti.
- c. Peneliti dan rekan sejawat mendiskusikan klasifikasi data tersebut
- d. Peneliti dan rekan sejawat menyimpulkan hasil diskusi tersebut.

3. Triangulasi

Menurut pendapat Mamik (2015:241) mengemukakan bahwa : "Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data". Menurut pendapat Salim (2012:192) "Dalam teknik ini untuk mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul untuk pengecekan terhadap data yang telah ada." Penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori.

Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi teori. Moleong (2014:331) berpendapat bahwa "Fakta tidak dapat diperiksa kepercayaannya dengan suatu atau lebih teori." Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik triangulasi teori dengan cara memanfaatkan teori-teori yang ada dan dianggap relevan dengan data penelitian, teori-teori tersebut di gunakan untuk meyakinkan peneliti mengenai kebenaran data itu sendiri. Triangulasi teori menurut Bachri (2010:58) "Mencakup penggunaan berbagai perspektif profesional untuk menerjemahkan satu, tunggal, tau sekumpulan data/informasi."

G. Prosedur Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis Novel *Merindukan Cahaya de Amstel* karya Arumi E adalah teknik kajian isi. Teknik analisa data menurut Moleong (20014:220) mengemukakan bahwa: “Proses yang mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.” Ada juga yang berpendapat tentang teknik analisis data yang menurut Sugiyono (2017:224) mengemukakan bahwa: “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.” Analisis data adalah suatu proses dimana informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya di cari secara sistematis dan di susun se demikian rupa sehingga mudah di pahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain. Menurut pendapat dari Salim (2012:190) mengemukakan bahwa: "Analisis data merupakan pengaturan, penelusuran hasil wawancara, catatan lapangan serta bahan lainnya. Analisis data meliputi pengerjaan pengorganisasian, sintesis seta pencarian pola-pola". Senada dengan pendapat diatas, Moleong (2017:248) "Analisis data adalah upaya mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang di kelola, mensintesiskannya, mencari dan memasukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain". Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka teknik yang akan digunakan penulis untuk menganalisis data penelitian sebagai berikut.

1. Membaca secara intensif Novel *Merindukan Cahaya de Amstel* karya Arumi E.
2. Mengklasifikasikan dan menganalisis berdasarkan masalah dalam penelitian.
3. Mendeskripsikan data yang telah dikelompokkan berdasar aspek nilai yang berhubungan dengan Tuhan dan nilai yang berhubungan dengan sesama

manusia bervariasi (tindakan atau hasil perubahan dari keadaan semula) pada tokoh, peristiwa, latar, dan alur.

4. Menyimpulkan analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian.